**MANAJEMEN PERPAJAKAN**

**KELOMPOK B12.5.2 – RABU 12.30 – 14.10 WIB**

1. PT. Maya Persada bergerak dalam usaha distributor semen. Usaha PT. Maya Persada dimulai pada bulan November 2014. Dari data pembukuan diketahui bahwa selama tahun 2014, PT. Maya Persada berhasil menjual 6.000 sak semen dengan total penjualan Rp. 360.000.000 dan total biaya usaha (diluar harga pokok penjualan) berjumlah Rp. 35.000.000. Lakukan perencanaan pajak yang tepat untuk PT. Maya Persada jika perusahaan menggunakan metode FIFO dan Rata-Rata (*Average*) untuk menentukan harga pokok penjualan dan menilai saldo persediaan. (Data terdapat di lampiran 1 dan 2).
2. Pak Darto, menikah dan memiliki 1 anak, seorang pengusaha photo box menyewa space di sebuah mal terkemuka sebesar Rp. 100.000.000 untuk periode 4 tahun (2015 – 2018). Pak Darto membeli peralatan photobox tercanggih seharga Rp. 150.000.000. Pak Darto menyadari bahwa usahanya ini digemari di masa-masa awal dan segera menurun ke titik terendah dalam masa 4 tahun. Pak Darto memperkirakan peredaran usahanya selama masa manfaat peralatan photobox itu (4 tahun) adalah Rp. 400.000.000 dengan distribusi 50% tahun ke – 1, 20% tahun ke – 2 dan 30% sisanya direalisasikan dalam 2 tahun berikutnya. Biaya lain diluar penyusutan dan amortisasi sewa diasumsikan merata untuk setiap tahun sebesar Rp. 6.000.000 / tahun. Hitung manfaat dari perencanaan pajak pak Darto jika metode penyusutan dan amortisasi menggunakan saldo menurun dan garis lurus. (Data terdapat di lampiran 3).